

Analysis Of Tourism Development Strategy Of Long Beach In Bengkulu City

Analisis Strategi Pengembangan Wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu

Nadya AL Nafturahma ¹⁾; Ida Angriani ²⁾; Suswati Nasution ³⁾

¹⁾Study Program of Management Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

²⁾ Department of Management, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: alnafturahma@gmail.com ;¹⁾ Ida.Anggriani26@unived.ac.id ;²⁾ suswatinasution@unived.ac.id ³⁾

How to Cite :

Nafturahma, A, N. Anggriani, I. Nasution, S . (2023). Nafturahma. JURNAL EMBA REVIEW, 3(2). DOI: <https://doi.org/10.53697/emba.v3i2>

ARTICLE HISTORY

Received [25 November 2023]

Revised [26 November 2023]

Accepted [27 November 2023]

KEYWORDS

Strategy, Development
Tourism, SWOT Analysis

This is an open access article under the
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu dengan analisis SWOT. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dan wawancara dengan pihak pengelola pantai. Metode analisis yang digunakan adalah SWOT yaitu mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa objek wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu Berada di Kuadran II. Hal ini berarti bahwa strategi yang digunakan adalah *diversifikasi*. Kombinasi strategi yang tepat untuk digunakan adalah ST (*Strenght-Threats*) yaitu dengan menggunakan semua kekuatan untuk mengatasi segala bentuk ancaman. Adapun hal-hal yang dapat dilakukan sebagai berikut : Pihak pengelola dapat mengoptimalkan potensi alam dan keunikan objek wisata secara berkesinambungan dan melakukan kontrol yang tegas, menjaga semua fasilitas yang ada dilokasi wisata, mengadakan kerja sama antara pihak swasta, pemerintah dan masyarakat dalam membuat inovasi baru agar tidak kalah dengan wisata lain.

ABSTRACT

This study aims to find out the tourism development strategy for Panjang Beach in Bengkulu City using SWOT Analysis. The research method used in this research is descriptive qualitative, data collection techniques by distributing questionnaires to respondents and interviews with beach managers. The analysis method used is SWOT, namely identifying Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats. The research results show that the Pantai Panjang tourist attraction in Bengkulu City is in quadrant II. This means that the strategy used is a diversification strategy. The right combination of strategies to use is ST (Strength-Threats), namely by using all strengths to overcome all forms of threats, such as the following: the management can optimize the natural potential and uniqueness of the tourist attraction by sustaining and nurturing the tourist attraction on an ongoing basis and exercising firm control, maintaining all existing facilities at tourist locations, establishing cooperation between the private sector, government and the community in creating new innovations so that they are not inferior to other tourist attractions.

PENDAHULUAN

Wilayah Indonesia dari Sabang sampai Merauke yang terdiri dari banyak pulau sehingga disebut sebagai Negara Maritim karena wilayah Indonesia terdiri atas 70% lautan dan 30% daratan, memiliki lebih dari 17.000 pulau, dengan garis pantai lebih dari 99.000 km. Wilayah laut Indonesia yang luas membuat Indonesia menjadi negara yang memiliki potensi besar dibidang kelautan. Hal ini tentunya di manfaatkan oleh pemerintah salah satunya melalui sektor pariwisata. Sektor pariwisata dinilai memiliki potensi besar dalam meningkatkan pendapatan devisa, menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan industri pariwisata, yang pada akhirnya dapat memacu pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut tentu saja menjadi perhatian khusus bagi pemerintah dan pengelola salah satu wisata pantai yang ada di kota Bengkulu yaitu wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu. Pantai ini memiliki garis pantai yang mencapai 7 km dan lebar sekitar 500 meter. Letak Pantai Panjang Kota Bengkulu cukup strategis, karena melintasi tiga kecamatan yaitu Kecamatan Ratu Agung, Kecamatan Teluk Segara dan Kecamatan Ratu Samban.

Pantai Panjang merupakan salah satu destinasi wisata yang populer di Kota Bengkulu, Pantai ini menyajikan pemandangan hamparan pasir putih yang disertai ombak yang memukau, Pantai Panjang memiliki daya tarik tersendiri dalam pengembangan pariwisata di Kota Bengkulu, selain letaknya strategis pantai ini juga dekat dengan pusat kota, fasilitas publik dan akomodasi, mulai dari penginapan, restoran, cafe, pusat perbelanjaan, arena bermain anak, hingga fasilitas olahraga, jadi tak heran jika Pantai Panjang ini menjadi salah satu objek wisata yang sangat populer di semua kalangan masyarakat. Namun sangat disayangkan keindahan Pantai Panjang Kota Bengkulu belum dapat di maksimalkan karena beragam permasalahan yang ada, mulai dari kebersihan, tata kelola, hingga pungli yang marak terjadi. Masalah tersebut harus segera di atasi agar nantinya tidak menimbulkan kerugian untuk pemerintah maupun masyarakat setempat, khususnya masalah kebersihan harus menjadi perhatian yang serius agar tidak mencemari ekosistem pantai. Maka dari itu diperlukannya kerjasama antara pemerintah dan masyarakat dalam mempertahankan kelestarian dan keindahan kawasan Pantai Panjang kota Bengkulu.

Untuk mempertahankan eksistensinya Pantai Panjang perlu penataan ulang sesuai peruntukannya agar para wisatawan merasa nyaman ketika berkunjung, dan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat pengembangan pariwisata dituntut untuk selalu inovatif dan berkelanjutan serta memanfaatkan publikasi dan memaksimalkan pemanfaatan segala bentuk sumber daya dan potensi kepariwisataan, sehingga nantinya dapat mendorong dan menggerakkan sektor perekonomian lainnya, serta diharapkan untuk dapat terus berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian Kota Bengkulu melalui sektor pariwisata. Oleh karena itu diperlukan identifikasi faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman melalui analisis SWOT untuk mengetahui strategi yang harus digunakan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada.

LANDASAN TEORI

Strategi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2019:30) strategi ialah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Sedangkan menurut Rangkuti (2017:3) strategi ialah sebuah alat yang digunakan untuk mencapai sebuah tujuan. Untuk membuat atau memutuskan strategi yang tepat diperlukan beberapa analisa atau identifikasi faktor faktor (internal/eksternal) yang meghalangi atau menghambat tercapainya suatu tujuan, yaitu dengan menggunakan analisis swot. Menurut Rangkuti (2018:20) analisis SWOT merupakan identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan sebuah strategi organisasi. Analisis SWOT didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strenghts*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunites*), dan ancaman (*threats*). Pendekatan SWOT melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dari spekulasi bisnis atau proyek dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang

mendukung dan tidak mendukung dalam mencapai suatu tujuan. Analisis SWOT ini nantinya akan digunakan untuk mengidentifikasi potensi kekuatan, kelemahan, ancaman, serta peluang dari objek wisata Pantai Panjang kota Bengkulu sehingga dapat membantu merumuskan kebijakan tentang keputusan yang akan diambil sesuai pada permasalahan yang ada.

- a. Kekuatan (*Strengths*) merupakan segala bentuk keunggulan yang berasal dari dalam (Internal) yang sifatnya menguntungkan, sehingga dapat memaksimalkan pendayagunaannya dalam mengembangkan objek wisata Pantai Panjang kota Bengkulu, agar dapat menambah keindahan dari segala aspek serta menjadikannya destinasi wisata terbaik bagi para wisatawan yang berkunjung.
- b. Kelemahan (*Weaknesses*) merupakan hal yang berkaitan dengan kekurangan atau kelemahan yang dapat menghambat pengembangan pada objek wisata Pantai Panjang kota Bengkulu. Namun dengan adanya kelemahan ini diharapkan agar pemerintah maupun pihak pengelola dapat terus melakukan evaluasi sehingga dapat memberikan perubahan dan berinovasi menjadi lebih baik dalam meningkatkan objek wisata tersebut.
- c. Peluang (*Opportunities*) mengacu pada potensi yang berasal dari luar (eksternal) tentunya memberikan keuntungan berupa keunggulan yang berguna untuk menghadapi persaingan atau kompetensi terhadap objek wisata lain.
- d. Ancaman (*Threats*) hal ini berkaitan dengan hal-hal yang berpotensi memberikan kerugian sehingga dapat menyebabkan terhambatnya proses perkembangan objek wisata Pantai Panjang kota Bengkulu.

Setelah faktor-faktor diatas teridentifikasi maka selanjutnya adalah menganalisis indikator tersebut hingga membentuk matriks SWOT agar dapat membuat strategi yang tepat dan efektif untuk mengatasi permasalahan yang ada. Matriks SWOT adalah sebuah alat yang berfungsi untuk memudahkan dalam proses perumusan suatu strategi yang didalamnya memuat tentang faktor-faktor internal dan eksternal.

Adapun Menurut Mujito (2023:4) matriks SWOT adalah sebagai berikut :

- a. Strategi SO (*Strengths-Opportunities*), yaitu menggunakan semua kekuatan yang dimiliki sehingga dapat memanfaatkan peluang yang tercipta dari adanya kekuatan.
- b. Strategi WO (*Weaknesses-Opportunities*), memanfaatkan segala bentuk peluang yang ada dengan cara meminimalisir kelemahan yang dimiliki.
- c. Strategi ST (*Strengths-Threats*), yaitu memaksimalkan segala kekuatan yang dimiliki untuk mencegah atau mengantisipasi sejumlah kemungkinan ancaman.
- d. Strategi WT (*Weaknesses-Threats*), yaitu meminimalkan kelemahan dengan menghindari segala bentuk ancaman yang ada.

Daya Tarik Dan Pengembangan Wisata

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara, dan menurut Undang-undang No 10 Tahun 2009 daya tarik adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisata. Untuk memenuhi segala asas kebutuhan. Menurut Cooper dalam Yulardi dkk (2021) juga pelayanan pariwisata suatu objek wisata haruslah didukung oleh empat komponen dasar yang penting dalam meningkatkan daya tarik pariwisata yaitu *Attraction* (Daya Tarik), *Accessibility* (Aksesibilitas), *Amenity* (Fasilitas), *Ancillary* (Lembaga Pelayanan). Keunikan objek wisata tidak akan berarti apa-apa jika tidak didukung dengan sumber daya manusia yang mampu mengolah dan memanfaatkannya semaksimal mungkin (Tuhi 2020:2)

Pengembangan adalah sebuah usaha, proses atau cara yang dilakukan dengan terencana dan terarah untuk menyempurnakan sesuatu agar dapat bermanfaat dan semakin berkualitas

menciptakan standar dan mutu yang lebih baik. Artinya jika dikaitkan dengan pariwisata maka rencana pengembangan yang telah dianggap berhasil semakin ditingkatkan dengan tujuan menghasilkan kualitas pengembangan pariwisata agar dapat terus mendatangkan manfaat bagi semua pihak khususnya pemerintah dan masyarakat setempat serta diharapkan dapat terus berkontribusi dalam menunjang perekonomian melalui sektor pariwisata.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dengan melakukan Observasi, Kuesioner, Dokumentasi dan Wawancara. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis SWOT.

Analisis SWOT adalah bentuk analisis situasi dan kondisi yang memberi gambaran (Deskriptif). Analisis ini dapat menempatkan situasi dan kondisi sebagai faktor masukan, selanjutnya dikelompokkan menurut kontribusinya masing-masing, sehingga nantinya dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan serta membuat strategi yang tepat dan efektif untuk mengatasi permasalahan yang ada. Analisis SWOT ini bertujuan untuk membandingkan antara faktor internal kekuatan (*Strenghts*) dan kelemahan (*weaknesses*) dengan faktor eksternal peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*threats*), Yang kemudian akan dianalisa untuk mengetahui strategi apa yang tepat untuk diterapkan pada pengembangan wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis SWOT merupakan identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan sebuah strategi perusahaan/organisasi. Analisis SWOT didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strenghts*) dan peluang (*opportunitites*) dan kemudian digunakan untuk mengevaluasi lingkungan internal dan eksternal Pantai Panjang Kota Bengkulu. Analisis SWOT ini nantinya akan digunakan untuk mengidentifikasi potensi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki serta menganalisis dan mencari tahu ancaman dan peluang dari objek wisata Pantai Panjang kota Bengkulu sehingga dapat membantu merumuskan kebijakan tentang keputusan yang akan diambil sesuai pada permasalahan yang ada. Dari hasil penyebaran kuesioner penelitian terhadap para responden didapatkan data yang kemudian diolah menjadi bobot nilai dan rating nilai. Berikut adalah hasil dari tabel kuesioner terkait dengan strategi pengembangan wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu secara internal maupun eksternal

1. Faktor Internal

a. Kekuatan (*Strenght*)

- 1) Kondisi alam yang masih terjaga
- 2) Infrastruktur yang sudah memadai (jaringan, jalan, listrik)
- 3) Lokasi wisata strategis dekat dengan pusat kota
- 4) Tersedia berbagai macam kuliner di hampir setiap sudut pantai
- 5) Tersedia tempat parkir yang luas

b. Kelemahan (*Weakness*)

- 1) Kebersihan yang masih belum terjaga
- 2) Fasilitas penunjang pariwisata belum memadai (air bersih, tempat ibadah, penyediaan tempat sampah, dan wc umum)
- 3) Publikasi atau promosi objek wisata yang kurang menarik
- 4) Kurangnya kesadaran (SDM) dalam menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan wisata
- 5) Maraknya Pungli di sekitar lokasi objek wisata Pantai Panjang

Analisis IFAS wisata Pantai Panjang

No	Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor	Keterangan
A	Kekuatan (<i>Strenght</i>)				Kekuatan
1	Kondisi Alam Yang Masih Terjaga	0,48	3,12	1,50	Kekuatan
2	Infrastruktur yang Sudah memadai (Jaringan, jalan dan listrik)	0,73	3,88	2,83	Kekuatan
3	Lokasi wisata strategis dekat dengan pusat kota	0,86	4,5	3,87	Kekuatan
4	Tersedia berbagai macam kuliner di hampir setiap sudut pantai	0,8	4,18	3,44	Kekuatan
5	Tersedia tempat parkir yang luas	0,81	4,24	3,43	Kekuatan
	jumlah	3,68		15,07	
B	Kelemahan (<i>Weakness</i>)				
1	Kebersihan yang masih belum terjaga	0,84	3,98	3,34	Kelemahan
2	Fasilitas penunjang pariwisata belum memadai (air bersih, tempat ibadah, penyediaan tempat sampah dan wc umum)	0,74	3,94	2,91	Kelemahan
3	Publikasi atau promosi objek wisata yang kurang menarik	0,73	3,88	2,83	Kelemahan
4	Kurangnya kesadaran (SDM) dalam menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan wisata	0,83	4,3	3,57	Kelemahan
5	Maraknya pungli disekitar lokasi wisata Pantai Panjang	0,61	3,4	2,07	Kelemahan
	Jumlah	3,75		14,72	

2. Faktor Eksternal

a. Peluang (*Opportunities*)

- 1) Sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan potensi wisata lebih lanjut
- 2) Lancarnya arus transportasi dalam menunjang kegiatan pariwisata
- 3) Jumlah wisatawan yang berkunjung kian meningkat
- 4) Adanya perhatian dari pemerintah setempat dalam upaya meningkatkan tata kelola kawasan wisata pantai panjang
- 5) Penambahan kegiatan wisata dan promosi online

b. Ancaman (*Threats*)

- 1) Tenaga teknis atau terampil dilapangan dari segi kualitas maupun kuantitas masih sangat terbatas
- 2) Kondisi cuaca yang tidak menentu
- 3) Adanya perubahan gaya hidup akibat pengaruh wisatawan yang berkunjung ke objek wisata

- 4) Adanya objek wisata lain yang jauh lebih menarik
- 5) Terjadinya kerusakan lingkungan akibat aktivitas/kegiatan wisata

Analisis EFAS wisata Pantai Panjang

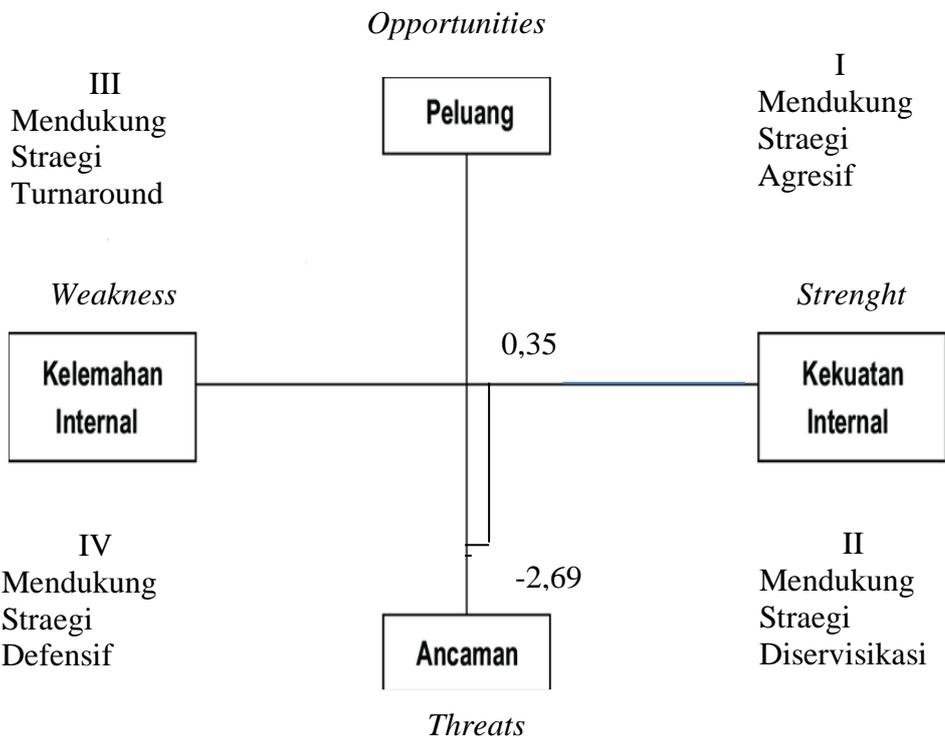
No	Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor	Keterangan
A	Peluang (<i>Opportunities</i>)				
1	Sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan potensi wisata lebih lanjut	0,74	3,99	2,95	
2	Lancarnya arus transportasi dalam menunjang kegiatan pariwisata	0,72	3,83	2,76	
3	Jumlah wisatawan yang berkunjung kian meningkat	0,51	3,00	1,53	
4	Adanya perhatian dari pemerintah setempat dalam upaya meningkatkan tata kelola kawasan wisata Pantai Panjang	0,5	3,43	1,71	
5	Penambahan kegiatan wisata dan promosi online	0,59	3,25	1,92	
	Jumlah	3,06		10,87	
B	Ancaman (<i>Threats</i>)				
1	Tenaga teknis atau terampil dilapangan dari segi kualitas maupun kuantitas masih sangat terbatas	0,8	4,16	3,33	
2	Kondisi cuaca yang tidak menentu	0,76	4,07	3,09	
3	Adanya perubahan gaya hidup akibat pengaruh wisatawan yang berkunjung ke objek wisata	0,46	2,87	1,32	
4	Adanya objek wisata lain yang jauh lebih menarik	0,8	4,11	3,29	
5	Terjadinya kerusakan lingkungan akibat aktivitas atau kegiatan wisata	0,68	3,72	2,53	
	Jumlah	3,5		13,56	

Berdasarkan hasil analisis IFAS dan EFAS, maka kemudian dapat disusun matriks SWOT yang meliputi strategi SO, WO, ST dan WT. Setiap strategi mempunyai karakteristik masing-masing, maka dari itu dalam implementasinya diharapkan untuk dapat melakukannya secara bersama-sama agar dapat saling mendukung satu sama lain. Berikut tabel matriks SWOT.

Dari hasil matriks SWOT diatas maka dapat disajikan tabel perhitungan untuk mengetahui seberapa besar kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada pada objek wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil perhitungan dari faktor internal (IFAS) dan faktor eksternal (EFAS) maka dapat disajikan rekapitulasi skor pada tabel berikut ini :

	IFAS		EFAS	
	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
Strategi Pengembangan Potensi Wisata	15,07	14,72	10,87	13,56
Kuadran	15,07 - 14,72 = 0,35		10,87 - 13,56 = -2,69	

Berdasarkan tabel diatas artinya menunjukkan bahwa strategi pengembangan wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu memiliki kekuatan (Strength) sebesar 15,07 dan kelemahan sebesar 14,72. Maka keseluruhan dari faktor internal nya adalah $15,07 - 14,72 = 0,35$. Sedangkan peluang yang dimiliki sebesar 10,87 dan ancaman sebesar 13,56 dan untuk keseluruhan dari faktor eksternal nya adalah $10,87 - 13,56 = -2,69$. Sehingga artinya berada pada pada kuadran II dalam diagram SWOT. Diagram SWOT inilah yang akan menunjukkan posisi strategi yang digunakan oleh objek wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu. posisi inilah yang akan menentukan letak kuadran strategi wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu. Adapun letak kuadran SWOT sebagai berikut :



Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada objek wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu didapati hal sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan IFAS dan EFAS didapatkan kekuatan yang dimiliki oleh objek wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu sebesar 15,07 dan kelemahannya sebesar 14,72. Kemudian untuk mendapatkan nilai dari faktor internalnya maka nilai kekuatan yaitu 15,07 dikurangi dengan

kelemahan yaitu 14,72 dan diperoleh nilai sebesar 0,35, setelah itu didapatkan juga nilai peluang sebesar 10,87 dan ancaman sebesar 13,56 dan untuk mendapatkan nilai dari faktor eksternalnya maka nilai dari peluang sebesar 10,87 dikurangi dengan ancaman sebesar 13,56 dan diperoleh nilai sebesar -2,69 sehingga objek wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu berada di kuadran II dalam diagram SWOT.

2. Strategi pengembangan wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu menunjukkan strategi diversifikasi, yaitu ketika dihadapkan pada situasi yang tidak menguntungkan dengan adanya berbagai ancaman yang dapat menghambat usaha pengembangan wisata, akan tetapi meskipun berada pada situasi tersebut objek wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu masih memiliki kekuatan yang berasal dari faktor internal serta memanfaatkan semua peluang yang dapat digunakan untuk mengatasi segala bentuk ancaman yang dapat menjadi penghambat usaha pengembangan wisata Pantai Panjang.
3. Berdasarkan hasil Matriks SWOT diperoleh beberapa alternatif strategi yaitu SO (*Strenght-Opportunities*), WO (*Weakness-Opportunities*), WT (*Weaknesse-Threats*) dan ST (*Strenght-Threats*). Dari hasil perhitungan IFAS dan EFAS yang telah dilakukan, maka strategi pengembangan objek wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu menunjukkan posisi pada kuadran II yaitu kombinasi strategi ST (*Strenght-Threats*). Strategi ini merupakan taktik yang Menggunakan semua kekuatan untuk mengatasi segala bentuk ancaman yang dihadapi. Berikut adalah kombinasi dari strategi ST (*Strenght-Threats*) dari objek wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu yaitu Mengoptimalkan potensi alam dan keunikan objek wisata dengan mempertahankan dan memelihara objek wisata secara berkelanjutan serta melakukan kontrol yang tegas, Menjaga semua fasilitas yang ada di lokasi wisata, Mengadakan kerja sama antara pihak swasta pemerintah dan masyarakat dalam membuat inovasi baru agar tidak kalah dengan wisata lainnya.
4. Dari hasil wawancara dengan pihak pengelola Pantai Panjang adapun strategi yang di terapkan Dinas Terkait mengenai strategi pengembangan wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu sebagai berikut :
 - 1) Dinas Pariwisata Provinsi mulai melakukan penataan terhadap pantai panjang dengan membuat regulasi atau aturan yang terkait dengan pengelolaan pantai panjang, Contohnya merancang Peraturan Gubernur (Pergub) tentang tata kelola Pantai Panjang yang saat ini masih dalam proses. Sebelum Peraturan Gubernur tersebut di sahkan akan di evaluasi oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) terlebih dahulu. Kemudian Dinas Pariwisata membuat SK Gubernur tentang tata kelola Pantai Panjang, tentang bagaimana aturan-aturan dalam menggunakan lahan di Pantai Panjang.
 - 2) Dalam waktu dekat SK APL Pantai Panjang Selesai maka akan diadakan sosialisai bahwasannya pedagang-pedagang yang berada di Pantai Panjang akan di tata dan di tertibkan agar pantai panjang terlihat rapi.
 - 3) Dinas Pariwisata telah merancang peraturan Gubernur dan Surat Keputusan Gubernur dalam tata kelola Pantai Panjang dan Dinas Pariwisata juga telah memasukkan kedalam Peraturan Daerah (Perda) tentang tata kelola Pantai Panjang dan selanjutnya Dinas Pariwisata akan bekerja sama dengan Dinas terkait seperti Satpol PP, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, DPMPSTP Pelayan Terpadu Satu Pintu, pihak Kepolisian, Kementrian dalam pengembangan Pantai Panjang.
 - 4) Dinas Pariwisata mengusulkan anggaran yang cukup besar di tahun depan untuk pembangunan titik parkir yang dikelola dengan mesin portal, kemudian merenovasi tempat-tempat parkir yang sudah ada sehingga menjadi layak dan Dinas Pariwisata juga mengusulkan pembangunan kios para pedagang di Pantai Panjang, agar kios-kios yang ada menjadi lebih tertata dan seragam bentuk besarnya. Selanjutnya Dinas Pariwisata didalam SK Gubernur juga menetapkan area mana yang boleh ditempati untuk berdagang, area untuk ruang terbuka hijau supaya Pantai Panjang tidak penuh dengan para pedagang, namun memiliki spot-spot yang di buat khusus untuk alam terbuka

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis SWOT yang dilakukan terhadap strategi pengembangan wisata pantai panjang Kota Bengkulu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Strategi yang digunakan adalah strategi diversifikasi. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil perhitungan IFAS dan EFAS yang memperoleh kekuatan sebesar 15,07 dan kekuatan sebesar 14,72, serta nilai faktor internalnya sebesar 0,35. Sedangkan peluang sebesar 10,87 dan ancaman sebesar 13,56 dan faktor eksternal sebesar -2,69.
2. Posisi diagram SWOT terletak pada kuadran II, posisi ini menunjukkan situasi dimana wisata Pantai Panjang menghadapi ancaman namun tetap memiliki kekuatan yang berasal dari faktor internal serta memanfaatkan semua peluang yang dapat digunakan untuk mengatasi segala bentuk ancaman yang dapat menjadi penghambat usaha pengembangan wisata Pantai Panjang.
3. Kombinasi strategi yang tepat untuk menghadapi situasi tersebut adalah ST, Merupakan kombinasi dari *Stenght* dan *Threats*, yaitu menciptakan strategi dengan Menggunakan semua kekuatan untuk mengatasi segala bentuk ancaman yaitu sebagai berikut :
 - 1) Mengoptimalkan potensi alam dan keunikan objek wisata dengan mempertahankan serta memelihara objek wisata secara berkelanjutan dan melakukan kontrol yang tegas.
 - 2) Menjaga semua fasilitas yang ada di lokasi wisata.
 - 3) Mengadakan kerja sama antara pihak swasta pemerintah dan masyarakat dalam membuat inovasi baru agar tidak kalah dengan wisata lainnya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adapun saran dari penulis untuk pihak pengelola kawasan wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu sebagai berikut :

1. Melakukan kegiatan promosi tentang keindahan wisata Pantai Panjang dengan memanfaatkan media sosial dan kerjasama dengan komunitas pariwisata.
2. Meningkatkan dan memperbaiki tata kelola kawasan wisata Pantai Panjang termasuk menambah sarana dan prasarana penunjang kegiatan wisata (Wc umum, tempat ibadah, tempat sampah).
3. Menambah kegiatan wisata seperti atraksi atau pameran kebudayaan agar tidak monoton dan sekaligus menjadi ajang untuk memperkenalkan budaya lokal kepada wisatawan yang berkunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- KBBI, Online. 2021. <http://bahasakemdiknas.go.id/kbbi/indek.php>.
- Mujito. 2023. *Manajemen Strategik Dengan Pendekatan Analisis SWOT*. Edisi Pertama. Wawasan Ilmu. Jawa Tengah.
- Rangkuti, Freddy. 2004. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis Reorientasi Konsep Perencanaan Strategi Untuk Menghadapi Abad 21*. PT. Gramedia Utama. Jakarta.
- Rangkuti, Freddy. 2017. *Riset Pemasaran*. PT.Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Rangkuti, Freddy .2018. *Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot Rating Dan OCAI*. PT.Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Tuhu. 2020. *Pesona dan daya Tarik Wisata Di Indonesia*. Alprin.
- Wibowo, Agus. 2020. *Manajemen Strategi*. Yayasan Prima Agus Teknik & Universitas Stekom. Semarang.
- Wirawan, Vany, Nuruddin. 2022. *Pengantar Pariwisata*. Nila cakra. Bandung.
- Yuliardi, Anityas, Ratri. 2021. *Identifikasi Kelayakan Obyek Wisata Alam Dengan Menggunakan Pendekatan 4a (Attraction, Amenity, Accsebility, Dan Ancilliary)*. Jurnal Arsitektur Vol 1, No 2.